



## **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman pada Materi Bilangan**

**Halistin<sup>1</sup>, Tandri Patih<sup>2</sup>, Alfira Yuliana Firman<sup>3</sup>, Karmini<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>*Tadris Matematika, IAIN Kendari. Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga, Kendari*  
*e-mail: halistin@iainkendari.ac.id<sup>1</sup>, tandripatih@iainkendari.ac.id<sup>2</sup>,*  
*alfirayuliana101@gmail.com<sup>3</sup>, karminikasim@gmail.com<sup>4</sup>*

### **ABSTRAK**

Penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi nilai-nilai keislaman dilatarbelakangi belum adanya LKPD yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran matematika dan rendahnya minat belajar peserta didik MTs Asy-Syafi'iyah Kendari. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman yang valid, praktis, dan efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman sangat valid digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil validitas oleh ahli materi sebesar 3,73 (sangat valid) dan hasil validitas ahli agama sebesar 3,07 (valid). LKPD juga sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran di MTs Asy-syafi'iyah Kendari berdasarkan penilaian respon guru dan respon peserta didik. Keefektifan LKPD dapat dilihat dari hasil belajar matematika peserta didik, dimana hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII MTs Asy-Syafi'iyah Kendari sebelum dan sesudah LKPD digunakan dalam proses pembelajaran, berdasarkan hasil uji Wilcoxon dengan nilai signifikansi sebesar 0,018.

**Kata Kunci:** Lembar Kerja Peserta Didik, Integrasi Nilai-nilai Islam, Hasil Belajar.

### **ABSTRACT**

*Research on the development of Student Worksheets (LKPD) integrated with Islamic values is motivated by the absence of LKPD that integrates Islamic values in the mathematics learning process and the low interest in learning MTs Asy-Syafi'iyah Kendari students. This study aims to develop valid, practical and effective LKPD. The research method used is research and development with the ADDIE model. The results showed that the LKPD integrated with islamic values was very valid to be used in the learning process based on the results of the validity by material experts of 3.73 (very valid) and the results of the validity of religious experts at 3.07 (valid). LKPD is also very practical to use in the learning process at MTs Asy-syafi'iyah Kendari based on assessing teacher responses and student responses. The effectiveness of LKPD can be seen from the students' mathematics learning outcomes, where the results show that there are differences in the mathematics learning outcomes of class VII MTs Asy-Syafi'iyah Kendari before and after LKPD is used in the learning process, based on the results of the Wilcoxon test with a significance value of 0.018.*

**Keywords:** Student Worksheets, Integration of Islamic Values, Learning Outcomes.

## **PENDAHULUAN**

Proses berpikir matematika berperan penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pemecahan suatu masalah. Untuk memecahkan suatu masalah, seseorang terlebih dahulu harus mampu mencermati, menganalisis masalah tersebut, atau mendiskusikannya dengan orang lain untuk memperoleh solusi (Hodiyanto, 2017). Akan tetapi, masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, maupun masalah matematika sederhana (Patih, et al., 2020). Hasil dari tes evaluasi yang telah dilakukan oleh *Programme for International Students Assessment* (PISA) pada tahun 2018, Indonesia menempati urutan ke-73 dari 79 negara (OECD, 2019). Selain survei dari PISA, terdapat juga survei internasional dari *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS), yang dilakukan empat tahun sekali. Berdasarkan hasil survei TIMSS pada tahun 2015, diketahui bahwa Indonesia berada pada peringkat 44 dari 49 negara (Mullis et al., 2016). Hasil survei TIMSS dan PISA tersebut menunjukkan bahwa kemampuan matematika peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah.

Konsep matematika harus dipelajari secara berurutan dan berkelanjutan. Akan tetapi, beberapa riset telah mengonfirmasi bahwa hasil belajar ataupun kemampuan matematika peserta didik di kota Kendari masih rendah (Afiatman et al., 2019; Fajar et al., 2019; Prajono et al., 2021; Misu & Hasnawati, 2023). Salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar maupun kemampuan matematika peserta didik tersebut adalah pengetahuan dasar matematikanya (Palapasari et al., 2017; Anisa et al., 2019). Diantara pengetahuan dasar matematika yang perlu dipahami oleh peserta didik, pengetahuan dasar bilangan merupakan pengetahuan dasar yang dapat mempengaruhi sub pokok materi lain. Untuk mempelajari ilmu pengetahuan matematika seperti pengetahuan dasar aljabar, pengetahuan dasar geometri, pengukuran dan pengetahuan dasar statistika, terlebih dahulu peserta didik perlu mempelajari pengetahuan mengenai bilangan (Patih, 2016). Pemahaman terhadap konsep bilangan yang masih rendah ini menjadi penyebab rendahnya pengetahuan dasar matematika peserta didik (Halistin et al., 2015; Maonde et al., 2017; Halistin, 2018).

Hasil wawancara awal di kelas VII MTs Asy-Syafi'iyah Kendari, diketahui bahwa sebagian besar peserta didiknya menganggap pembelajaran matematika kurang menyenangkan dan sulit dipahami, terutama pada pokok bahasan bilangan. Walaupun nilai rata-rata kelas peserta didik pada kelas VII tersebut sebesar 68, namun khusus pada materi bilangan, hasil ulangan peserta didiknya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 66. Nilai tersebut masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di MTs. Asy-Syafi'iyah Kendari, yaitu sebesar 68. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan matematika peserta didik adalah melalui peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah (Abdiyani et al., 2019). Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah salah satunya dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang berkualitas, misalnya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD dapat membantu peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran supaya lebih tertib, terstruktur, dan lebih mandiri (Febriya et al., 2015). Dalam hal pembelajaran matematika, peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan

komunikasi matematisnya melalui LKPD (Pansa et al., 2017). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang baik adalah LKPD yang dapat membantu dan menuntun peserta didik dalam memahami materi serta dapat meningkatkan aktivitas peserta didik (Faizah & Astutik, 2017).

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai LKPD, MTs Asy-Syafi'iyah Kendari sudah pernah menggunakan LKPD dalam pembelajaran di kelas, namun belum efektif. LKPD yang pernah digunakan di sekolah tersebut belum terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Sedangkan, menurut Kurniati (2015), matematika sebaiknya dikenalkan dan diajarkan kepada setiap anak dengan metode yang menarik serta menggunakan contoh-contoh yang kongkret, sehingga anak dapat lebih mudah dalam memahami konsepnya. Fitrah & Kusnadi (2022) menambahkan bahwa, agar peserta didik dapat merasakan matematika sebagai bagian dari hidupnya, maka setiap materi matematika yang akan diajarkan harus dapat ditunjukkan aspek-aspek tertentu yang didalamnya terintegrasi nilai-nilai keislaman. Terlebih lagi untuk peserta didik di tingkat madrasah yang memfokuskan pendidikan pada pembelajaran agama Islam lebih banyak daripada sekolah umum. Pendidikan diharapkan dapat membangun nilai dan watak setiap peserta didik melalui nilai-nilai agama (Maarif, 2015). Selain itu, LKPD yang digunakan juga memuat materi yang terlalu panjang sehingga peserta didik bosan membacanya. Adapun desain LKPD di sekolah tersebut sama seperti LKPD lain yang terlihat seperti buku biasa, sehingga tidak menarik minat peserta didik untuk lebih memperhatikan LKPD yang digunakan. Maka dari itu, perlu dikembangkan suatu LKPD di sekolah tersebut untuk kemudian diuji keefektifan penggunaan LKPD tersebut serta respon peserta didik terhadap LKPD yang telah dikembangkan. Menurut Faizah & Astutik (2017), LKPD dapat disusun dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi.

Dalam pengembangan LKPD, ada tiga aspek yang harus dipenuhi, yaitu aspek didaktis, aspek konstruksi, dan aspek teknis. Aspek didaktis, yaitu aspek yang mengatur tentang pemanfaatan LKPD yang bersifat universal dan dapat digunakan dengan baik untuk peserta didik yang lamban atau pun pandai. LKPD lebih menekankan pada proses untuk menemukan konsep, serta terdapat variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik. LKPD diharapkan mengutamakan pengembangan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika. Aspek konstruksi berhubungan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam LKPD. Sedangkan aspek teknis menekankan pada tulisan, gambar, dan penampilan dalam LKPD (Supriatna et al., 2014). LKPD yang pernah digunakan pada MTs Asy-Syafi'iyah Kendari adalah LKPD matematika yang kurang menekankan pada ketiga aspek di atas, sehingga sebagian besar peserta didik tidak tertarik untuk menggunakannya.

LKPD yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah LKPD yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, karena MTs Asy-Syafi'iyah Kendari adalah madrasah yang bernaung di bawah Kementerian Agama. LKPD ini juga dapat juga menjadi salah satu perangkat pembelajaran yang dapat membantu membentuk karakter peserta didik. Seperti yang dilaporkan Rahmawati & Rizki (2017) dalam penelitiannya bahwa nilai-nilai Islam yang diintegrasikan dalam pelajaran matematika akan

membantu perkembangan peserta didik menjadi lebih baik. Memadukan matematika dengan nilai keislaman akan membentuk bangsa yang tangguh, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Allah SWT. Menurut [Hapiz et al., \(2019\)](#), integrasi matematika dan agama bukan hanya sekedar mencari dalil agama untuk matematika, bukan proses mengislamisasikan matematika, tetapi bagaimana matematika bisa menjadi jalan atau perantara bagi peserta didik dan lingkungannya untuk mendekatkan dirinya kepada Allah SWT. Pengintegrasian matematika dalam nilai islam perlu didampingi dengan referensi materi baik berupa buku, artikel, maupun jurnal dari Al-Qur'an dan hadits. Al-Qur'an dan hadits merupakan pedoman hidup bagi manusia dan juga sumber segala ilmu pengetahuan.

Pengembangan LKPD matematika yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman ini dapat mengubah metode belajar matematika peserta didik menjadi metode belajar matematika yang berbasis nilai-nilai keislaman. Dengan adanya LKPD yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman, peserta didik tidak hanya memperoleh ilmu matematika, tetapi juga memperoleh ilmu agama. LKPD yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman dikembangkan dengan menggunakan penjelasan tulisan dan gambar yang berwarna sehingga lebih informatif dan menarik perhatian peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran matematika. Berdasarkan analisis kebutuhan pengembangan media pada peserta didik MTs Asy-Syafi'iyah Kendari di kelas VII, dari 49 peserta didik terdapat 82% peserta didik yang tertarik, dan 18% peserta didik yang tidak tertarik untuk mempelajari LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman. Peserta didik yang menyatakan tidak tertarik bukan dikarenakan tidak ingin mempelajari nilai-nilai agamanya, akan tetapi bagi peserta didik tersebut matematika merupakan pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan.

Penelitian sejenis tentang pengembangan LKPD sudah pernah dilakukan oleh [Syibli et al., \(2021\)](#) mengenai pengembangan LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman pada topik aritmatika sosial berbasis *Contextual Teaching and Learning*. Sedangkan LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini difokuskan pada materi bilangan. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh [Yulia et al., \(2018\)](#) mengenai pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi bilangan yang berbasis *Problem Based Learning* di kelas VII SMP Negeri 22 Kota Jambi. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada pengembangan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman, dengan melihat kevalidan, kepraktisannya, serta keefektifannya dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *research and development* (R & D). Penelitian ini dilaksanakan di MTs Asy-Syafi'iyah Kendari, Sulawesi Tenggara. Prosedur penelitian ini berdasarkan pada desain ADDIE yang terdiri atas lima tahapan yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*) ([Susanto & Ayuni, 2017](#)). Tahap pertama, yakni analisis (*analysis*), dilakukan dengan menganalisis

latar belakang atau perlunya dilakukan pengembangan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman. Tahap kedua, yakni tahap desain (*design*), dilakukan kegiatan merancang LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman dan merancang format penulisan LKPD. Selanjutnya, pada tahap pengembangan (*development*), produk awal LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman yang telah dirancang kemudian dikonsultasikan sekaligus dilakukan penilaian oleh ahli validasi (*validator*) produk. Setelah LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman tersebut divalidasi oleh validator, LKPD tersebut diimplementasikan (*implementasi/implementation*) atau diujicobakan pada peserta didik kelas VII di MTs Asy-Syafi'iyah Kendari. Terakhir, pada tahap evaluasi (*evaluation*) dilakukan penilaian terhadap LKPD yang dikembangkan untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan LKPD dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Asy-Syafi'iyah Kendari sebanyak 49 peserta didik, dan guru Matematika MTs Asy-Syafi'iyah Kendari. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, tes, dan dokumentasi. Pemberian angket dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas dari LKPD yang dikembangkan, meliputi angket uji validasi ahli dan angket uji respon guru serta peserta didik. Sedangkan tes dilakukan untuk melihat keefektifan LKPD yang dikembangkan dalam meningkatkan hasil belajar. Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penyusunan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman dan bahan ajar yang digunakan di MTs Asy-Syafi'iyah Kendari. Selain itu, dokumentasi dilakukan untuk menggambarkan perubahan LKPD berdasarkan hasil revisi/perbaikan dan saran dari ahli ataupun saran dari guru dan siswa.

Sebelum LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman diuji cobakan, LKPD terlebih dahulu dikonsultasikan dan kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli agama, kemudian direvisi berdasarkan saran dari validator. Lembar Kerja Peserta Didik terintegrasi nilai-nilai keislaman yang direvisi kemudian diuji cobakan ke kelas VII MTs Asy-Syafi'iyah Kendari yang terdiri atas 49 peserta didik. Data dalam penelitian ini merupakan penilaian angket dari validator dan angket dari subjek uji coba. Jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil validasi kedua validator dan hasil angket dari subjek uji coba. Data kualitatif berupa masukan dan saran terkait LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman. Data yang diperoleh berfungsi untuk memberikan masukan terhadap kualitas LKPD yang dikembangkan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dan analisis inferensial yang menampilkan hasil dari pengembangan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis melalui beberapa tahapan yaitu: (1) validasi LKPD, jika ada saran maka akan dilakukan revisi; (2) data yang diperoleh melalui angket validator, angket respon guru, dan angket peserta didik diubah menjadi nilai dengan kondisi sangat baik = 4, baik = 3, cukup baik = 2 dan kurang baik = 1; (3) mencari nilai rata-rata kepraktisan dari berbagai pihak dan mengkategorikan rata-rata kepraktisan dengan membandingkan tabel kriteria penilaian.

Kriteria kevalidan dan kepraktisan LKPD didasarkan pada rentang nilai yang disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Kriteria Penilaian Kevalidan dan Kepraktisan LKPD

Skor Penilaian	Klasifikasi	
	Kevalidan	Kepraktisan
$3,25 < \bar{x} \leq 4$	Sangat Valid	Sangat Praktis
$2,25 < \bar{x} \leq 3,25$	Valid	Praktis
$1,75 < \bar{x} \leq 2,25$	Kurang Valid	Kurang Praktis
$1 < \bar{x} \leq 1,75$	Tidak Valid	Tidak Praktis

Sumber: (Widoyoko, 2016)

Keterangan:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \quad \text{dengan} \quad x_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

Keterangan:

- $\bar{x}$  = Rata-rata Akhir
- $x_i$  = Nilai Uji Operasional Angket Tiap Peserta Didik
- $n$  = Jumlah Responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah produk lembar kerja peserta didik terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi bilangan. Lembar Kerja Peserta Didik ini disajikan dengan menggunakan penjelasan (tulisan) dan gambar yang berwarna sehingga lebih informatif dan menarik perhatian serta minat peserta didik dalam pembelajaran matematika. Lembar Kerja Peserta Didik terintegrasi nilai-nilai keislaman ini memiliki judul “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman pada Materi Bilangan Matematika untuk SMP/MTs/Sederajat Kelas VII Semester Ganjil”. LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman ini dibuat dengan tampilan yang berbeda serta disisipkan dengan nuansa keislaman, misalnya penyisipan ayat Al-Qur`an dan hadits serta gambar-gambar dan istilah-istilah yang bernuansa Islam dengan tujuan untuk menambah wawasan peserta didik terkait nilai-nilai keislaman.

### Pengembangan Produk

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan suatu LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi bilangan yang valid, praktis, dan efektif. Tahapan penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

#### Analisis (*Analysis*)

Tahap ini dilakukan untuk menganalisis latar belakang atau perlunya pengembangan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman. Tahap ini meliputi pelaksanaan analisis materi, analisis kebutuhan, dan analisis karakteristik peserta didik dalam pembelajaran matematika. Analisis materi dan kebutuhan peserta didik dilakukan untuk menentukan kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Hasil analisis kebutuhan

menunjukkan bahwa sebagian peserta didik beranggapan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran belum menarik dan belum dapat membantu peserta didik dalam memahami materi bilangan. Penggunaan LKPD masih terbatas sehingga peserta didik merasa kurang terbantu dengan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sebagian peserta didik juga mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi bilangan. Hal ini dikarenakan peserta didik beranggapan bahwa dalam materi bilangan terdapat banyak rumus yang harus dipelajari, sedangkan peserta didik terbiasa dalam menghafal rumus tanpa mengetahui dari mana rumus tersebut berasal, sehingga mereka kesulitan dalam memahami konsep bilangan. Belum adanya LKPD dan materi pembelajaran yang dikaitkan dengan nilai-nilai keislaman khususnya pada materi bilangan juga menjadi salah satu hasil temuan analisis kebutuhan.

Analisis materi dilakukan untuk menentukan kompetensi dasar dan indikator yang akan digunakan dalam LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman. Hasil dari analisis materi menunjukkan bahwa materi bilangan belum dikuasai dengan baik oleh peserta didik khususnya kelas VII MTs Asy-Syafi'iyah Kendari. Selanjutnya, analisis karakteristik peserta didik dilakukan untuk melihat bagaimana sikap peserta didik pada saat proses pembelajaran matematika. Hasil pengamatan selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa sebagian peserta didik kelas VII sudah dapat memahami dan menyelesaikan soal-soal matematika dengan bimbingan guru atau dengan bantuan media dalam kegiatan pembelajaran, namun masih terdapat beberapa peserta didik yang mulai merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, dalam proses pembelajaran matematika berlangsung masih terdapat peserta didik yang menampakkan perilaku tidak baik seperti menyalin jawaban teman, keluar masuk tanpa minta izin terlebih dahulu, bolos pada saat jam sekolah, dan acuh tak acuh ketika guru menjelaskan materi maupun saat ada teman yang bertanya.

### **Desain (*Design*)**

Pada tahap desain, dilakukan kegiatan merancang LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman yaitu dengan menetapkan judul LKPD yang didasarkan pada kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan materi yang terdapat pada kurikulum. Selain menyusun kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi pada materi bilangan, dilakukan juga langkah merancang format penulisan LKPD. Kegiatan dalam merancang format penulisan LKPD antara lain merancang sampul LKPD, isi LKPD, serta tata letak (*layout*) LKPD. LKPD didesain semenarik mungkin, menggunakan sampul yang didesain dengan kreatif, dengan mengombinasikan warna, gambar (ilustrasi), bentuk serta ukuran huruf yang serasi, serta menggunakan gambar (ilustrasi) yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam agar peserta didik lebih tertarik membaca LKPD, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh pengguna LKPD serta menggunakan beberapa sumber seperti buku, jurnal hasil penelitian, dan internet. Hal ini bertujuan agar pengguna LKPD dapat memahami dengan jelas isi atau materi yang terdapat dalam LKPD. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan penyusunan instrumen uji validitas, kepraktisan, dan keefektifan LKPD melalui tes hasil belajar matematika peserta didik.

Penyusunan desain LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman meliputi:

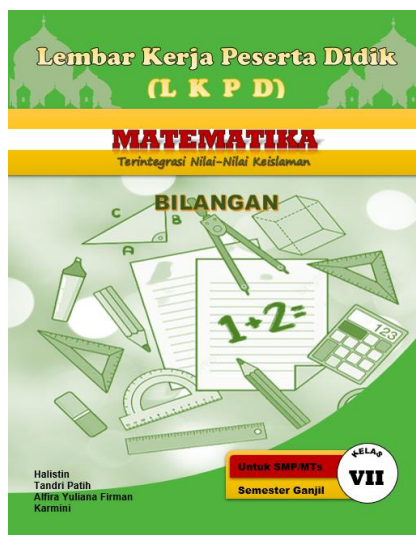
a. Perancangan Judul LKPD dan Subjudul Materi

LKPD yang dikembangkan memiliki judul “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman pada Materi Bilangan Matematika untuk SMP/MTs/Sederajat Kelas VII Semester Ganjil”. LKPD yang disusun terdiri dari 4 subjudul materi yaitu: (a) Operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi; (b) Masalah kontekstual yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat; (c) Operasi hitung bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi; dan (d) Masalah kontekstual yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan pecahan.

b. Perancangan Bagian-bagian LKPD

LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman ini terdiri dari beberapa halaman yaitu:

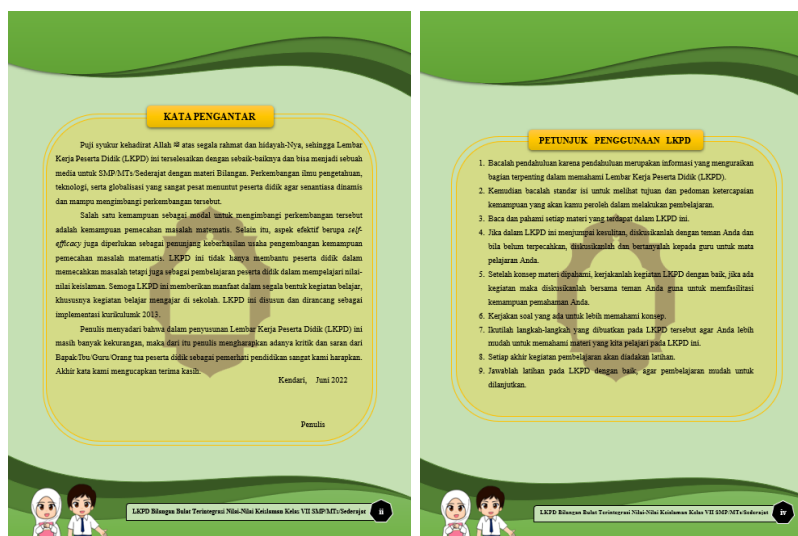
i. Cover LKPD



Gambar 1. Tampilan Cover LKPD

Gambar 1 menunjukkan tampilan cover yang mencakup judul dan nama penyusun LKPD.

ii. Halaman pembuka LKPD



Gambar 2. Tampilan Halaman Pembuka LKPD



Gambar 2 menunjukkan tampilan halaman pembuka LKPD yang meliputi kata pengantar dan petunjuk penggunaan LKPD. Petunjuk penggunaan LKPD mencakup informasi bagi peserta didik dalam mengerjakan atau menyelesaikan soal latihan dalam LKPD sehingga peserta didik dapat dengan mudah menggunakannya.

iii. Tampilan daftar isi LKPD

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD	iv
PENDAHULUAN	v
BILANGAN BULAT	1
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1	4
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2	10
BILANGAN PECAHAN	18
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3	21
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 4	28
DAFTAR PUSTAKA	36
KUNCI JAWABAN	37

Gambar 3. Tampilan Daftar Isi

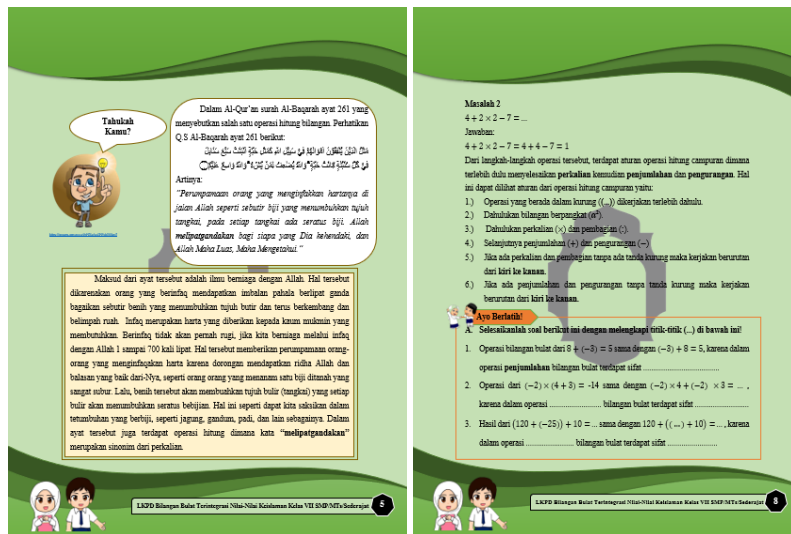
Gambar 3 menunjukkan tampilan daftar isi LKPD. Daftar isi ini disusun untuk memudahkan pembaca menemukan halaman-halaman tertentu pada LKPD.

iv. Halaman pendahuluan

Gambar 4. Tampilan Halaman Pendahuluan

Gambar 4 menunjukkan halaman pendahuluan yang meliputi deskripsi singkat, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. Deskripsi singkat ini mencakup informasi atau gambaran tentang LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman. Kompetensi inti mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kompetensi dasar mencakup sub materi bilangan yang ada dalam LKPD, sedangkan tujuan pembelajaran mencakup pencapaian peserta didik dari materi bilangan yang ada dalam LKPD.

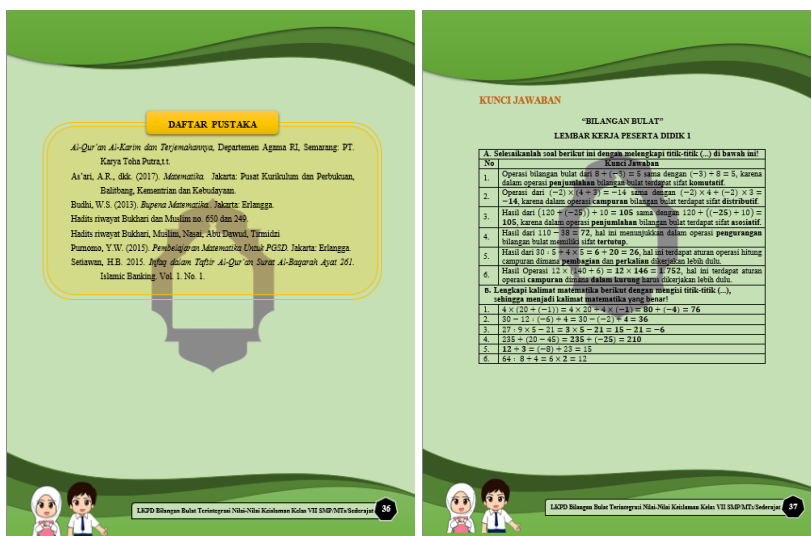
v. Kegiatan peserta didik dan soal latihan



Gambar 5. Tampilan Kegiatan Peserta Didik dan Soal Latihan

Gambar 5 menunjukkan tampilan kegiatan peserta didik yang meliputi ilustrasi mengenai materi atau nilai-nilai islam yang ada dalam LKPD, kemudian terdapat kegiatan peserta didik yang berisi contoh soal yang berdasarkan materi yang telah disampaikan sebelumnya.

vi. Daftar pustaka dan kunci jawaban LKPD



Gambar 6. Tampilan Daftar Pustaka dan Kunci Jawaban LKPD

Gambar 6 menunjukkan tampilan daftar pustaka dan kunci jawaban LKPD. Daftar pustaka berisi sumber atau referensi yang digunakan dalam penyusunan LKPD. Tampilan kunci jawaban LKPD mencakup tiap kunci jawaban dalam LKPD yang disertai dengan langkah-langkah penyelesaiannya dengan tujuan agar dengan mudah memahaminya.

**Pengembangan (Development)**

Pada tahap pengembangan produk awal, LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman yang telah dirancang kemudian konsultasikan sekaligus dilakukan penilaian oleh validator. Produk hasil pengembangan yang telah divalidasi selanjutnya akan dijadikan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap produk hasil pengembangan.

a. Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan oleh 3 orang ahli materi yaitu 2 orang dosen Tadris Matematika IAIN Kendari dan 1 guru matematika MTs Asy-Syafi'iyah Kendari. Hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada [Tabel 2](#).

**Tabel 2.** Hasil Penilaian Ahli Materi

Aspek	Analisis	Validator			Rata-Rata Tiap Aspek
		1	2	3	
Syarat Kontruksi	Total skor	41	38	44	3,73
	Rata-rata skor	3,73	3,45	4	3,72
Materi pelajaran	Total skor	94	85	100	
	Rata-rata skor	3,76	3,4	4	
	Rata-Rata Total				3,73
<b>Kriteria</b>					<b>Sangat valid</b>

[Tabel 2](#) menunjukkan nilai dari ketiga validator yang menunjukkan hasil bahwa pada aspek syarat konstruksi diperoleh rata-rata 3,73, sedangkan pada aspek materi pembelajaran diperoleh rata-rata 3,72. Jumlah skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,73 dengan kriteria sangat valid. Sehingga, berdasarkan hasil penilaian oleh ahli materi diperoleh hasil bahwa LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi bilangan yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid.

b. Validasi Ahli Agama

Validasi agama dilakukan oleh 1 orang ahli agama yaitu dosen Fiqih IAIN Kendari. Hasil validasi ahli agama dapat dilihat pada [Tabel 3](#).

**Tabel 3.** Hasil Penilaian Ahli Agama

Aspek	Indikator Penilaian	Analisis	Validator	Rata-Rata Tiap indikator
Nilai-Nilai Keislaman	Kualitas Isi	Total Skor	19	3,17
		Rata-Rata Skor	3,17	
	Bahasa	Total Skor	12	3
		Rata-Rata Skor	3	
	Visualisasi	Total Skor	3	3
		Rata-Rata Skor	3	
<b>Rata-Rata Total</b>				<b>3,07</b>
<b>Kriteria</b>				<b>Valid</b>

[Tabel 3](#) menunjukkan hasil penilaian yang dilakukan oleh ahli agama pada aspek nilai-nilai keislaman dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,07 atau kriteria valid. Sehingga berdasarkan hasil penilaian oleh ahli agama, diperoleh hasil bahwa LKPD terintegrasi nilai-nilai keislamaan pada materi bilangan yang dikembangkan memenuhi kriteria valid. Menurut Syawahid dalam Riana & Ibrahim (2019) LKPD matematika terintegrasi yang dihasilkan dikatakan valid jika minimal tingkat validitas yang dicapai adalah kategori valid. Kevalidan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman dilakukan melalui penilaian atau validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan agama. Hasil penilaian LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi bilangan dinyatakan sangat valid berdasarkan penilaian ahli materi dan valid berdasarkan penilaian ahli agama, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap implementasi atau uji coba.

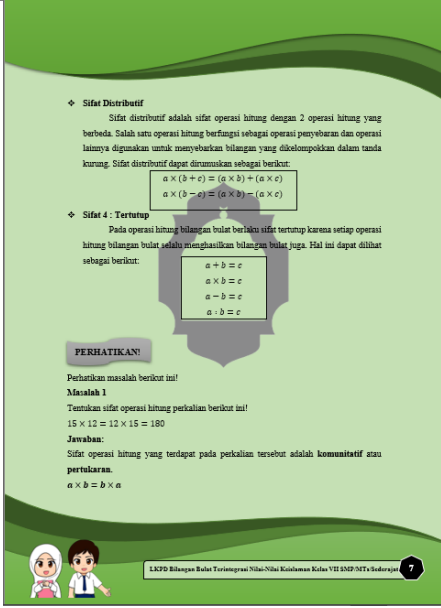


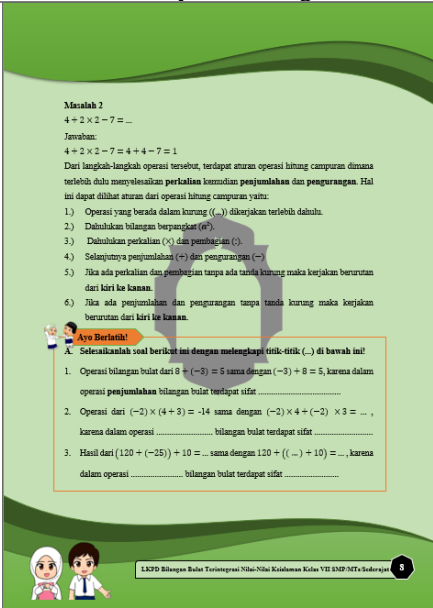
c. Revisi

Setelah melakukan validasi dengan ahli materi dan ahli agama, dilakukan revisi berdasarkan saran dan masukkan validator. Berikut ini revisi produk berdasarkan ahli materi dan agama:

1) Revisi produk berdasarkan saran ahli materi

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, ditemukan beberapa kekurangan dalam LKPD yang dikembangkan. Selanjutnya kekurangan-kekurangan tersebut diperbaiki sesuai saran validator. Saran dan perbaikan oleh ahli materi dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Revisi Produk Menurut Ahli Materi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p style="text-align: center;">Contoh pada masalah 1 soal dan kalimatnya diganti</p>	 <p style="text-align: center;">Contoh pada masalah 1 soal dan kalimatnya sudah diganti</p>
 <p style="text-align: center;">a) Tulisan penjumlahan di Ayo Berlatih nomor 1 perlu ditebalkan (<b>bold</b>). b) Tambahkan aturan operasi hitung campuran.</p>	 <p style="text-align: center;">a) Tulisan penjumlahan di Ayo Berlatih nomor 1 sudah ditebalkan (<b>bold</b>). b) Aturan operasi hitung campuran sudah ditambahkan.</p>

**Masalah 2**  
 $4 + 2 \times 2 - 7 = \dots$   
 Jawaban:  
 $4 + 2 \times 2 - 7 = 4 + 4 - 7 = 1$   
 Dari langkah-langkah operasi tersebut, terdapat urutan operasi hitung campuran dimana terlebih dulu menyelesaikan perkalian kemudian penjumlahan dan pengurangan.

**Ayo Berlatih!**  
 A. Selesaikanlah soal berikut ini dengan melengkapi titik-titik (...) di bawah ini!

- Operasi bilangan bulat dari  $8 + (-3) = 5$  sama dengan  $(-3) + 8 = 5$ , karena dalam operasi penjumlahan bilangan bulat terdapat sifat .....
- Operasi dari  $(-2) \times (4 + 3) = -14$  sama dengan  $(-2) \times 4 + (-2) \times 3 = \dots$ , karena dalam operasi ..... bilangan bulat terdapat sifat .....
- Hasil dari  $(120 + (-25)) + 10 = \dots$  sama dengan  $120 + ((-25) + 10) = \dots$ , karena dalam operasi ..... bilangan bulat terdapat sifat .....
- Hasil dari  $110 - 38 = \dots$ , hal ini menunjukkan dalam operasi ..... bilangan bulat memiliki sifat .....
- Hasil dari  $30 : 5 + 4 \times 5 = \dots$ , hal ini terdapat urutan operasi hitung campuran dimana ..... dan ..... dikerjakan lebih dulu.
- Hasil Operasi  $12 \times (140 + 6) = \dots$ , hal ini terdapat urutan operasi ..... dimana ..... harus dikerjakan lebih dulu.

LKPD Bilangan Bulat Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Kelas VII SMP/MTs Sederajat 8

Tambahkan bagian B dengan melengkapi kalimat matematika

- Hasil dari  $110 - 38 = \dots$ , hal ini menunjukkan dalam operasi ..... bilangan bulat memiliki sifat .....
- Hasil dari  $30 : 5 + 4 \times 5 = \dots$ , hal ini terdapat urutan operasi hitung campuran dimana ..... dan ..... dikerjakan lebih dulu.
- Hasil Operasi  $12 \times (140 + 6) = \dots$ , hal ini terdapat urutan operasi ..... dimana ..... harus dikerjakan lebih dulu.

**B. Lengkapi kalimat matematika berikut dengan mengisi titik-titik (...), sehingga menjadi kalimat matematika yang benar!**

- $4 \times (20 + (-1)) = 4 \times 20 + 4 \times \dots = \dots$
- $30 - 12 : (-6) + 4 = 30 - (-2) + \dots = \dots$
- $27 : 9 \times 5 - 21 = \dots$
- $235 + (20 - 45) = \dots$
- $12 \dots 3 = (-8) + 23 = 15$
- $64 \dots 8 + 4 = 6 \times \dots = 12$

LKPD Bilangan Bulat Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Kelas VII SMP/MTs Sederajat 9

Sudah ditambahkan bagian B melengkapi kalimat matematika

**Ayo Mencoba!**

- Pada bulan ramadhan, Mira membaca Al-Qur'an sebanyak 10 lembar tiap hari. Jika puasa telah berjalan selama seminggu, berapa lembar yang telah dibaca Mira?  
 Jawaban:  
 Dik: Bacaan Al-Qur'an tiap hari = ... lembar  
 Jumlah hari dalam seminggu = ... hari  
 Dit: Berapa lembar yang dibaca Mira dalam seminggu?  
 Peny:  
 Jumlah Al-Qur'an yang dibaca Mira dalam seminggu = jumlah bacaan tiap hari  $\times$  jumlah hari dalam seminggu  
 $x = \dots \times \dots = \dots \times \dots = \dots$   
 Jadi, dalam seminggu Mira membaca Al-Qur'an sebanyak .....  
 Dari operasi perkalian bilangan bulat tersebut terdapat sifat .....
- Nabi Muhammad SAW adalah Nabi akhir zaman yang lahir di Mekkah pada tahun Gajah atau sekitar 570 Masehi. Ibu Nabi Muhammad SAW meninggal ketika Nabi berusia 6 tahun. Setelah ibunya meninggal, Nabi diasuh oleh kakaknya yang bernama Abdu Muthalib. Abdu Muthalib meninggal ketika Nabi berusia 8 tahun. Berapa tahun Nabi Muhammad SAW diasuh oleh kakaknya?  
 Jawaban:  
 Dik: Usia Nabi ketika ibunya meninggal = ...  
 Usia Nabi ketika kakaknya meninggal = ...  
 Dit: Berapa tahun Nabi diasuh oleh kakaknya?  
 Peny:  
 Lama Nabi diasuh oleh kakaknya (tahun) = Usia nabi ketika kakaknya meninggal - Usia Nabi ketika ibunya meninggal

LKPD Bilangan Bulat Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Kelas VII SMP/MTs Sederajat 12

- Pada penulisan "Dik, Dit, dan Peny" perlu dilengkapi tulisannya.
- Tulisan dari SAW diubah dalam bentuk kaligrafi (tulisan Al-Qur'an).

**Ayo Mencoba!**

- Pada bulan ramadhan, Mira membaca Al-Qur'an sebanyak 10 lembar tiap hari. Jika puasa telah berjalan selama seminggu, berapa lembar yang telah dibaca Mira?  
 Jawaban:  
 Diketahui: Bacaan Al-Qur'an tiap hari = ... lembar  
 Jumlah hari dalam seminggu = ... hari  
 Ditanyakan: Berapa lembar yang dibaca Mira dalam seminggu?  
 Penyelesaian:  
 Jumlah Al-Qur'an yang dibaca Mira dalam seminggu = jumlah bacaan tiap hari  $\times$  jumlah hari dalam seminggu  
 $x = \dots \times \dots = \dots \times \dots = \dots$   
 Jadi, dalam seminggu Mira membaca Al-Qur'an sebanyak .....  
 Dari operasi perkalian bilangan bulat tersebut terdapat sifat .....
- Nabi Muhammad ﷺ adalah Nabi akhir zaman yang lahir di Mekkah pada tahun Gajah atau sekitar 570 Masehi. Ibu Nabi Muhammad ﷺ meninggal ketika Nabi berusia 6 tahun. Setelah ibunya meninggal, Nabi diasuh oleh kakaknya yang bernama Abdu Muthalib. Abdu Muthalib meninggal ketika Nabi berusia 8 tahun. Berapa tahun Nabi Muhammad ﷺ diasuh oleh kakaknya?  
 Jawaban:  
 Diketahui: Usia Nabi ketika ibunya meninggal = ...  
 Usia Nabi ketika kakaknya meninggal = ...  
 Ditanyakan: Berapa tahun Nabi diasuh oleh kakaknya?  
 Penyelesaian:  
 Lama Nabi diasuh oleh kakaknya (tahun) = Usia nabi ketika kakaknya meninggal - Usia Nabi ketika ibunya meninggal

LKPD Bilangan Bulat Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Kelas VII SMP/MTs Sederajat 12

- Penulisan "Dik, Dit, dan Peny" sudah diubah menjadi "Diketahui, Ditanyakan, dan Penyelesaian"
- Tulisan dari SAW sudah diubah dalam bentuk kaligrafi (tulisan Al-Qur'an)

**Jawaban:**  
 Diketahui: Banyaknya hasil panen padi petani = 5 karung (1 karung = 60 kg)  
 Banyaknya hasil panen yang dijual = 90 kg  
 Banyaknya padi yang diberikan kepada buruh = 8 kg

Ditanyakan: Sisa berapakah padi petani?  
 Penyelesaian:  
 Sisa padi petani = hasil panen - banyaknya hasil panen yang dijual - Banyaknya padi yang diberikan kepada buruh  
 $x = (5 \times 60) - 90 - (3 \times 5) = 300 - 90 - 15 = 300 - (90 + 15) = \dots$   
 Jadi, petani memiliki sisa padi sebanyak ... kg.

Dari operasi ..... bilangan bulat tersebut terdapat sifat .....

10. Ibu mempunyai 30 bungkus kue, itu yang akan dibagikan kepada anak-anak. Sebagaimana kita sebagai umat Islam yang mengikuti sifat Rasulullah ﷺ yang suka bersewaka atau berbagi. Ibu membagikan kuenya kepada 15 orang anak dengan jumlah masing-masing yang sama banyak. Berapa banyak kue yang diberikan ibu kepada tiap anak?  
 Jawaban:  
 Diketahui: Banyaknya kue yang dimiliki Ibu = ... bungkus  
 Jumlah anak diberikan kue = ... orang  
 Ditanyakan: Berapa jumlah kue yang diberikan kepada tiap anak?  
 Penyelesaian:  
 Jumlah kue yang diberikan kepada tiap anak = banyaknya kue yang dimiliki ibu ÷ jumlah anak yang diberikan kue  
 $x = 30 \div \dots = \dots$   
 Jadi, tiap anak mendapatkan 2 bungkus.  
 Dari operasi ..... bilangan bulat tersebut terdapat sifat .....

LKPD Bilangan Bulat Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Kelas VII SMP/MTs Seberbagai 17

Jawaban pada nomor 7,8,9, dan 10 di kosongkan

**Jawaban:**  
 Diketahui : .....  
 Ditanyakan : .....  
 Penyelesaian : .....

10. Ibu mempunyai 30 bungkus kue, itu yang akan dibagikan kepada anak-anak. Sebagaimana kita sebagai umat Islam yang mengikuti sifat Rasulullah ﷺ yang suka bersewaka atau berbagi. Ibu membagikan kuenya kepada 15 orang anak dengan jumlah masing-masing yang sama banyak. Berapa banyak kue yang diberikan ibu kepada tiap anak?  
 Jawaban:  
 Diketahui: .....  
 Ditanyakan: .....  
 Penyelesaian: .....

LKPD Bilangan Bulat Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Kelas VII SMP/MTs Seberbagai 17

Jawaban pada nomor 7,8,9, dan 10 sudah dikosongkan

2) Revisi produk berdasarkan ahli agama

Dari proses validasi oleh ahli agama, ditemukan beberapa kekurangan dalam LKS yang dikembangkan. Selanjutnya kekurangan-kekurangan tersebut diperbaiki sesuai saran validator. Saran dan perbaikan oleh ahli materi dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Revisi Produk Menurut Ahli Agama

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi

Tulisan “sebelum belajar” setelah do’a dihapus, perbaiki tanda spasi pada ayat do’a sebelum belajar dan hadits bilangan

Tulisan “sebelum belajar” setelah do’a sudah dihapus, tanda spasi pada ayat do’a sebelum belajar dan hadits bilangan sudah diperbaiki

$x = \dots = \dots$

Jadi, Nabi Muhammad ﷺ diasuh oleh kekejanya selama .....

Dari operasi **pengurangan** bilangan bulat tersebut terdapat sifat .....

3. Suhu AC ruangan mesjid sebelumnya adalah  $18^\circ$ , kemudian Doni menyalakan  $4^\circ$  suhu AC karena keinginannya. Ketika jama'ah mesjid mulai berdatangan untuk melaksanakan sholat tarwih, suhu AC diturunkan  $6^\circ$ . Berapa suhu terakhir AC mesjid tersebut?

Jawaban: .....

Diketahui: Suhu awal AC mesjid = ... ; Suhu AC mesjid yang ditingkatkan = ... ; Suhu AC mesjid yang diturunkan = ...

Ditanya: Suhu terakhir AC mesjid tersebut?


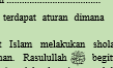

Penyelesaian: Suhu terakhir AC mesjid = suhu awal AC mesjid + suhu AC mesjid yang ditingkatkan - suhu AC mesjid yang diturunkan  $x = \dots + 4^\circ - \dots = \dots$

Jadi, suhu AC di mesjid tersebut adalah .....

Dari operasi .....

bilangan bulat tersebut terdapat aturan dimana .....

Pada waktu Magrib, umat Islam melakukan sholat berjama'ah di Mesjid Baiturrahman. Rasulullah ﷺ begitu mengutamakan pelaksanaan sholat berjama'ah sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ "Tilam adhiraka di atas lima dasar, yaitu: memberi kerjakan bahwa tidak Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, berpura-pura di bulan Ramadhan, dan melaksanakan ibadah haji ke Baitullah." (HR. Imam Bukhari dan Muslim dari Abdurrahman bin Auf) Apabila dalam sholat berjama'ah terdapat 1 imam, 20 makmum laki-laki, dan 2 makmum perempuan yang melakukan sholat di mesjid. Berapa banyak jama'ah yang melaksanakan sholat di mesjid tersebut?

LKPD Bilangan Bulat Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Kelas VII SMP/MTs/Sederajat 13

Hadits pada soal nomor 4 tentang kewajiban melaksanakan sholat diganti dengan hadits keutamaan sholat berjamaah

$x = \dots = \dots$

Jadi, Nabi Muhammad ﷺ diasuh oleh kekejanya selama .....

Dari operasi **pengurangan** bilangan bulat tersebut terdapat sifat .....

3. Suhu AC ruangan mesjid sebelumnya adalah  $18^\circ$ , kemudian Doni menyalakan  $4^\circ$  suhu AC karena keinginannya. Ketika jama'ah mesjid mulai berdatangan untuk melaksanakan sholat tarwih, suhu AC diturunkan  $6^\circ$ . Berapa suhu terakhir AC mesjid tersebut?

Jawaban: .....

Diketahui: Suhu awal AC mesjid = ... ; Suhu AC mesjid yang ditingkatkan = ... ; Suhu AC mesjid yang diturunkan = ...

Ditanya: Suhu terakhir AC mesjid tersebut?


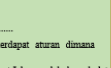
Penyelesaian: Suhu terakhir AC mesjid = suhu awal AC mesjid + suhu AC mesjid yang ditingkatkan - suhu AC mesjid yang diturunkan  $x = \dots + 4^\circ - \dots = \dots$

Jadi, suhu AC di mesjid tersebut adalah .....

Dari operasi .....

bilangan bulat tersebut terdapat aturan dimana .....

Pada waktu Magrib, umat Islam melakukan sholat berjama'ah di Mesjid Baiturrahman. Rasulullah ﷺ begitu mengutamakan pelaksanaan sholat berjama'ah sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ "Sholat berjama'ah lebih utama 27 derajat dibanding sholat sendirian." (HR. Bukhari dan Muslim). Apabila dalam sholat berjama'ah terdapat 1 imam, 20 makmum laki-laki, dan 2 makmum perempuan yang melakukan sholat di mesjid. Berapa banyak jama'ah yang melaksanakan sholat di mesjid tersebut?


LKPD Bilangan Bulat Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Kelas VII SMP/MTs/Sederajat 13

Hadits pada soal nomor 4 tentang kewajiban melaksanakan sholat sudah diganti dengan hadits keutamaan sholat berjamaah

**Ayo Berlatih!**

1. Hari pulang dari tanah suci membawa air zam-zam sebanyak  $1\frac{1}{2}$  liter. Ia membagikan kepada tetangganya sebanyak  $\frac{3}{4}$  liter. Hitunglah berapa sisa air zam-zam Hari untuk diberikan kepada keluarganya?

Jawaban: .....

Diketahui: Banyaknya air zam-zam Hari = ... liter  
Jumlah tetangga Hari yang diberikan air zam-zam = ... orang

Ditanya: Berapa sisa air zam-zam Hari untuk diberikan kepada keluarganya?

Penyelesaian: Sisa air zam-zam Hari = banyaknya air zam-zam - banyaknya tetangga yang menerima air zam-zam  $x = 1\frac{1}{2} - \dots = \dots = \dots \times \frac{1}{10} = \dots$

Jadi, banyaknya air zam-zam yang diterima tiap orang adalah ... liter.



Dari operasi **pembagian** bilangan pecahan tersebut merupakan operasi **invers** (kebalikan) dari perkalian dimana terdapat sifat komutatif.

2. Pembayaran zakat fitrah wajib dibedakan sebelum sholat hari raya Idul Fitri. Ibu Dani ke rumah amil zakat untuk membayar zakat sebesar  $\frac{3}{4}$  liter perorang. Dalam keluarga Ibu Dani terdapat 3 orang anak dan suaminya. Berapa liter beras yang harus diserahkan kepada amil zakat?

Jawaban: .....

Diketahui: Besar pembayaran zakat fitrah perorang = ... liter  
Jumlah keluarga Ibu Dani = ... orang

Ditanya: .....

LKPD Bilangan Bulat Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Kelas VII SMP/MTs/Sederajat 30

Pada soal nomor 2 zakat sebesar  $\frac{7}{2}$  liter diganti dengan 3,5 liter

**Ayo Berlatih!**

1. Hari pulang dari tanah suci membawa air zam-zam sebanyak  $1\frac{1}{2}$  liter. Ia membagikan kepada tetangganya sebanyak  $\frac{3}{4}$  liter. Hitunglah berapa sisa air zam-zam Hari untuk diberikan kepada keluarganya?

Jawaban: .....

Diketahui: Banyaknya air zam-zam Hari = ... liter  
Jumlah tetangga Hari yang diberikan air zam-zam = ... orang

Ditanya: Berapa sisa air zam-zam Hari untuk diberikan kepada keluarganya?

Penyelesaian: Sisa air zam-zam Hari = banyaknya air zam-zam - banyaknya tetangga yang menerima air zam-zam  $x = 1\frac{1}{2} - \dots = \dots = \dots \times \frac{1}{10} = \dots$

Jadi, banyaknya air zam-zam yang diterima tiap orang adalah ... liter.



Dari operasi **pembagian** bilangan pecahan tersebut merupakan operasi **invers** (kebalikan) dari perkalian dimana terdapat sifat komutatif.

2. Pembayaran zakat fitrah wajib dibedakan sebelum sholat hari raya Idul Fitri. Ibu Dani ke rumah amil zakat untuk membayar zakat sebesar 3,5 liter perorang. Dalam keluarga Ibu Dani terdapat 3 orang anak dan suaminya. Berapa liter beras yang harus diserahkan kepada amil zakat?

Jawaban: .....

Diketahui: Besar pembayaran zakat fitrah perorang = ... liter  
Jumlah keluarga Ibu Dani = ... orang

Ditanya: .....

LKPD Bilangan Bulat Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Kelas VII SMP/MTs/Sederajat 30

Pada soal nomor 2 zakat sebesar  $\frac{7}{2}$  liter sudah diganti dengan 3,5 liter

### Implementasi (Implementation)

Setelah LKPD divalidasi oleh validator kemudian LKPD tersebut diimplementasikan atau diujicobakan pada peserta didik kelas VII di MTs Asy-Syafi'iyah Kendari di semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Uji coba diawali dengan pengenalan peneliti, penjelasan mengenai LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman, dan petunjuk penggunaan LKPD. Pada tahap uji coba ini peserta

didik menggunakan langsung LKPD yang telah dibuat oleh peneliti yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli agama. Uji coba LKPD ini dilakukan di jam pelajaran matematika sebanyak empat kali pertemuan yang diikuti langsung oleh peserta didik kelas VII.A sebanyak 25 orang dan peserta didik kelas VII.B sebanyak 24 orang di MTs Asy-Syafi'iyah Kendari, dengan terlebih dahulu memberikan tes awal (*pre-test*) sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan LKPD kepada peserta didik sebanyak 5 nomor. Setelah empat kali pertemuan peserta didik diberikan lagi *post-test* dengan soal matematika terkait LKPD sebanyak 5 nomor soal untuk menilai tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Selanjutnya peserta didik diberi angket respon mengenai LKS untuk mengetahui kualitas dari LKPD tersebut.

### **Evaluasi (*Evaluation*)**

Pada tahap evaluasi ini dilakukan proses untuk melihat apakah pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan LKPD yang telah dikembangkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan LKPD dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

#### **a. Kepraktisan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman**

Kepraktisan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman dilakukan melalui penilaian respon guru dan peserta didik. Respon guru dilakukan oleh satu orang guru matematika kelas VII dan respon peserta didik dilakukan oleh 49 orang peserta didik kelas VII MTs Asy-Syafi'iyah Kendari. Respon guru dan peserta didik terdiri dari 3 aspek yaitu tampilan LKPD, kemudahan penggunaan LKPD, dan materi.

**Tabel 6. Respon Guru**

<b>Aspek</b>	<b>Analisis</b>	<b>Penilaian Guru</b>	<b>Rata-Rata Tiap Aspek</b>
Tampilan LKPD	Total Skor	24	4
	Rata-Rata Skor	4	
Kemudahan Penggunaan LKPD	Total Skor	40	4
	Rata-Rata Skor	4	
Materi	Total Skor	28	4
	Rata-Rata Skor	4	
	Rata-Rata Total		4
	Kriteria		Sangat Praktis

**Tabel 6** menunjukkan nilai respon guru pada tampilan LKPD yang terdiri dari 6 item pernyataan diperoleh rata-rata 4, kemudahan penggunaan LKPD yang terdiri dari 10 item pernyataan diperoleh rata-rata 4 dan pada aspek materi yang terdiri dari 7 item pertanyaan diperoleh rata-rata 4. Dengan jumlah skor rata-rata keseluruhan sebesar 4 dengan kriteria sangat praktis. Sehingga berdasarkan hasil penilaian oleh guru bahwa LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi bilangan yang dikembangkan adalah sangat praktis untuk digunakan.



**Tabel 7.** Respon Peserta Didik terhadap LKPD yang Dikembangkan

Aspek	Analisis	Penilaian peserta didik	Rata-Rata Tiap Aspek
Tampilan LKPD	Total Skor	1.238	3,62
	Rata-Rata Skor	3,62	
Kemudahan Penggunaan LKPD	Total Skor	1.019	3,47
	Rata-Rata Skor	3,47	
Materi	Total Skor	1.240	3,62
	Rata-Rata Skor	3,62	
Rata-Rata Total			3,57
Kriteria			Sangat Praktis

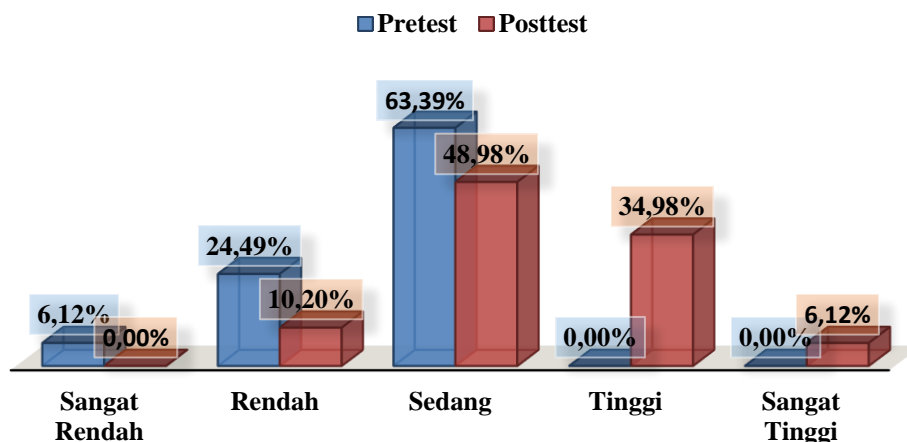
Tabel 7 menunjukkan nilai respon peserta didik terhadap tampilan LKPD yang terdiri dari 7 item pertanyaan diperoleh rata-rata 3,69 kemudahan penggunaan LKPD yang terdiri dari 6 item pertanyaan diperoleh rata-rata 4 dan pada aspek materi yang terdiri dari 7 item pertanyaan diperoleh rata-rata 4. Dengan jumlah skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,89 dengan kriteria sangat praktis. Sehingga berdasarkan hasil penilaian oleh peserta didik bahwa LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi bilangan yang dikembangkan adalah sangat praktis untuk digunakan.

Kepraktisan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman dilakukan melalui penilaian respon guru dan peserta didik. Berdasarkan hasil penilaian respon guru dan peserta didik diperoleh bahwa LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman sangat praktis digunakan. Data hasil respon guru diperoleh nilai rata-rata yang sama disetiap aspek yang ada dalam LKPD sedangkan hasil respon peserta didik diperoleh nilai rata-rata yang berbeda di setiap aspek. Pada aspek kemudahan penggunaan LKPD dan materi mempunyai nilai rata-rata lebih tinggi dari tampilan LKPD. Hal ini dikarenakan pada aspek kemudahan penggunaan LKPD, terdapat petunjuk-petunjuk yang harus dikerjakan oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat menggunakan LKPD dengan petunjuk penggunaannya. Kemudian pada aspek materi juga disajikan info mengenai materi bilangan sehingga peserta didik bisa mengulang atau mengingat kembali materi tersebut.

Data hasil respon guru dan peserta didik terhadap LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan LKPD tersebut menjadi menarik dan dapat memberikan wawasan terkait nilai-nilai keislaman, serta dapat dipakai dalam proses pembelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian [Handayani \(2018\)](#) bahwa LKPD bernuansa Islam membuat suasana belajar menjadi menarik dan dapat digunakan dalam belajar mandiri maupun kelompok. Begitu pula dengan hasil penelitian [Syarifah \(2017\)](#) yang menunjukkan bahwa LKPD yang bernuansa Islam dapat memberikan wawasan pengetahuan baru pada peserta didik baik dari segi materi matematika maupun keterkaitan antara materi bilangan dengan nilai-nilai Islam. [Yasir, et al., \(2013\)](#) juga menjelaskan bahwa tampilan dan warna pada LKS dan ditunjang dengan variasi gambar, deskripsi, dan fenomena yang relevan yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

b. Keefektifan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman

Keefektifan LKPD dapat dilihat dari hasil tes hasil belajar matematika terhadap LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi bilangan. Penilaian hasil belajar matematika dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah menggunakan LKPD pada materi bilangan kepada 49 peserta didik kelas VII.



Gambar 7. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Matematika Sebelum dan Sesudah Menggunakan LKPD Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman

Berdasarkan Gambar 7, dapat dilihat bahwa secara umum hasil belajar matematika peserta didik kelas VII MTs Asy-Syafi'iyah Kendari sebelum penerapan LKPD terdapat tiga kategori yaitu kategori “sedang” sebesar 69,39%, kategori “rendah” sebesar 24,49%, dan kategori “sangat rendah” sebesar 6,12%. Setelah diterapkan pembelajaran menggunakan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman, terjadi peningkatan hasil belajar matematika peserta didik, dimana sudah tidak terdapat lagi peserta didik dengan hasil belajar kategori “sangat rendah” dan telah terdapat 6,12% peserta didik yang memiliki hasil belajar kategori “sangat tinggi” dan 34,69% peserta didik yang memiliki hasil belajar kategori “tinggi”. Berdasarkan hasil analisis deskriptif didapatkan bahwa, secara keseluruhan terdapat peningkatan antara sebelum dan sesudah menggunakan LKPD terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi bilangan. Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar matematika sebelum dan sesudah menggunakan LKPD tersebut, dilakukan analisis statistik inferensial.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistik	Df	Sig.
Sebelum	0,881	49	0,000
Sesudah	0,955	49	0,073

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal berdasarkan hasil uji normalitas *shapiro-wilk*. Hal ini disebabkan karena terdapat salah satu variabel yang tidak berdistribusi normal. Karena data tersebut tidak berdistribusi normal, maka untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum dan sesudah menggunakan LKPD dilakukan uji *Wilcoxon*.

Tabel 9. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

	Sesudah Penggunaan LKPD– Sebelum Penggunaan LKPD
Z	-5,912 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Berdasarkan Tabel 9 hasil uji Wilcoxon, diketahui bahwa nilai Z yang didapatkan sebesar -5,912 dengan dengan *Asymp.Sig (2-tailed)* bernilai 0,000 lebih kecil dari ( $<$ ) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa “ $H_0$  ditolak”. Artinya terdapat perbedaan antara *pretest* dan *post-test* pada hasil belajar matematika peserta didik. Hasil uji Wilcoxon didapatkan nilai signifikan sebesar 0,018 lebih kecil dari ( $<$ ) 0,05, sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah penggunaan LKPD pada hasil belajar matematika peserta didik.

Temuan penelitian di atas sejalan dengan hasil penelitian Arifin & Sepriyani (2019) yang menyebutkan bahwa penggunaan LKPD dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik dengan skor 73,5% dengan kriteria sangat tinggi. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Musbihin (2017) bahwa penggunaan LKPD membuat peserta didik tertarik untuk mencoba dan mempelajari materi yang diberikan serta lebih disenangi peserta didik karena tampilan dalam LKPD yang berwarna dan disertai dengan gambar-gambar yang mendukung. Begitu pula dengan teori yang diungkapkan oleh Fannie & Rohati (2014) bahwa LKPD dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Hasil penelitian Mardianita (2016) juga menunjukkan bahwa penggunaan LKPD dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

## SIMPULAN

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi nilai-nilai keislaman sangat valid digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi sebesar 3,73 (sangat valid) dan hasil validasi ahli agama sebesar 3,07 (valid). LKPD juga dinilai sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran di MTs Asy-syafi'iyah Kendari berdasarkan penilaian respon guru dan respon peserta didik. Keefektifan LKPD dapat dilihat dari hasil belajar matematika peserta didik, dimana hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII MTs Asy-Syafi'iyah Kendari sebelum dan sesudah LKPD digunakan dalam proses pembelajaran, berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ .

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdiyani, S. S., Khabibah, S., & Rahmawati, N. D. (2019). Profil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP Negeri 1 Jogoroto berdasarkan langkah-langkah Polya ditinjau dari adversity quotient. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 7(2). <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v7i2.774>
- Afiatman, N. H., Samparadja, H., & Anggo, M. (2019). Pengaruh kecemasan matematika terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 7(3), 1. <https://doi.org/10.36709/jppm.v7i3.9277>

- Anisa, Kodirun, Busnawir, & Rahmat. (2019). Pengaruh pengetahuan dasar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 100. <https://doi.org/10.36709/jpm.v10i1.5648>
- Arifin, Z. A. I., & Sepriyani, D. N. A. (2019). Pengembangan LKS matematika dengan pendekatan saintifik pokok bahasan polinomial untuk SMA Kelas XI. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1). <https://doi.org/10.31000/prima.v3i1.813>
- Faizah, H., & Astutik, E. P. (2017). Efektivitas Lembar Kerja Siswa (LKS) berbantuan software geogebra pada materi program linier. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 3(2). <https://doi.org/10.24853/fbc.3.2.103-110>
- Fajar, A. P., Kodirun, Suhar, & Arapu, L. (2019). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 229. <https://doi.org/10.36709/jpm.v9i2.5872>
- Fannie, R. D., & Rohati. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis POE (Predict, Observe, Explain) pada materi program linear kelas XII SMA. *Jurnal Sains dan Matematika Universitas Jambi*, 8(1). Retrieved from: <https://media.neliti.com/media/publications/221053-none.pdf>
- Febriya, S., Pranata, O. H., & Aprilliya, S. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada materi keliling lingkaran dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2).
- Fitrah, M., & Kusnadi, D. (2022). Integrasi nilai-nilai islam dalam membelajarkan matematika sebagai bentuk penguatan karakter peserta didik. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 152–167. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2550>
- Halistin. (2018). Analisis pengetahuan dasar matematika siswa SMP Negeri di Kota Kendari. *Jurnal Al-Ta'dib*, 11(2). <https://dx.doi.org/10.31332/atdb.v0i0.981>
- Halistin, Kadir, & Masi, L. (2015). Deskripsi pengetahuan dasar matematika siswa kelas IX SMP Negeri se-Kota Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(April), 38–47. <https://dx.doi.org/10.36709/jpm.v6i1.2058>
- Handayani, F. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) bernuansa islami dengan pendekatan kontekstual pada materi sistem persamaan linear dua variabel untuk siswa kelas VIII semester ganjil*. (UIN Raden Intan Lampung). UIN Raden Intan Lampung. Retrieved from: <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/5164>
- Hapiz, A., Afifuddin, M., Annisa, H., Abdussakir, A., & Imam, R. (2019). Bilangan pecahan dalam Al-Qur'an dan Hadist. *Proceeding at Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (SENDIKA)*, V(1), 72-80. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo. Retrieved from: <http://eproceedings.umpwr.ac.id/index.php/sendika/article/view/637>
- Hodiyanto, H. (2017). Pengaruh model pembelajaran problem solving terhadap kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari gender the effect of problem solving learning model toward mathematical communication ability viewed from gender. *Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 219-228. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i2.15770>
- Kurniati, A. (2015). Mengenalkan matematika terintegrasi islam kepada anak sejak dini. *Suska Journal of Mathematics Education*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.24014/sjme.v1i1.1326>
- Maarif, S. (2015). Integrasi matematika dan islam dalam pembelajaran matematika. *Infinity: Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, 4(2), 223–236. <https://doi.org/10.24090/insania.v19i2.716>
- Maonde, F., Bey, A., & Adawia. (2017). Deskripsi perbedaan pengetahuan dasar matematika siswa kelas VII SMP Negeri dan SMP Swasta di Kota Kendari tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 125-138. <https://dx.doi.org/10.36709/jpm.v7i2.3087>
- Mardianita, W. (2016). Pengembangan LKS pemecahan masalah kaidah pencacahan dengan

- pendekatan metakognitif untuk SMA Kelas XI. *JPPM: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 9(1), 138-144. <http://dx.doi.org/10.30870/jppm.v9i1.991>
- Misu, L., & Hasnawati. (2023). Kaitan kemampuan penalaran formal dan pemecahan masalah matematik siswa SMA. *Jurnal Aksioma*, 12(1), 1–9.
- Mullis, I. V. S., Martin, M. O., Foy, P., & Hooper, M. (2016). TIMSS Advanced 2015 International Results in Advanced Mathematics and Physics. *TIMSS & PIRLS International Study Center*.
- Musbihin. (2017). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Materi Pokok Himpunan dengan Soal-Soal Berbasis Berpikir Kritis Matematis untuk MTs/SMP*. (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Retrieved from: <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/726>
- OECD. (2019). *PISA 2018 insights and interpretations*. Retrieved from: <https://www.oecd.org/pisa/PISA%202018%20Insights%20and%20Interpretations%20FINAL%20PDF.pdf>
- Palapasari, R., Kadir, & Anggo, M. (2017). Pengaruh penerapan konstruktivis realistik dan kemampuan dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 46–56. <https://dx.doi.org/10.36709/jpm.v8i1.5930>
- Pansa, H. E., Caswita, & Suharsono. (2017). Pengembangan LKPD dengan model problem based learning untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Lampung*, 5(3), 149–200. Retrived from: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/12640/9043>
- Patih, T. (2016). Analisis pengetahuan dasar matematika siswa SMP Negeri 3 Kendari sebagai gambaran persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional. *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 182–200. <https://dx.doi.org/10.31332/atdb.v9i1.508>
- Patih, T., Halistin, H., Sangila, Agus, I., Dedyerianto, D., Hadi, A. La, Aini, N., Sardin, L. O., & Samrin, S. (2020). Peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan multimedia interaktif. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 13(2), 65. <https://doi.org/10.31332/atdbwv13i2.2330>
- Prajono, R., Rahmat, Maryanti, E., & Salim. (2021). Kemampuan Penalaran matematis siswa ditinjau dari gender. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(2), 208. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v5i2.3641>
- Rahmawati, A., & Rizki, S. (2017). Pengembangan Bahan ajar matematika berbasis nilai-nilai islam pada materi aritmatika sosial. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(1). <https://doi.org/10.24127/ajpm.v6i1.860>
- Riana, R., & Ibrahim, M. (2019). LKS himpunan: Sebuah pengembangan matematika integrasi. *JTAM: Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika*, 3(2), 162. <https://doi.org/10.31764/jtam.v3i2.1063>
- Supriatna, U., Darsiharjo, & Yani, A. (2014). Pengembangan perangkat pembelajaran kawasan ekowisata kampung batu malakasari sebagai sumber belajar geografi. *Gea: Jurnal Pendidikan Geografi*, 14(1), 62–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/gea.v14i1.3363.g2358>
- Susanto, F., & Ayuni, I. R. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe NHT dengan strategi pemecahan masalah (problem solving) sistematis bagi peserta didik SMP di Kabupaten Pringsewu. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(3). <https://doi.org/10.24127/ajpm.v6i3.1054>
- Syarifah, S. (2017). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing materi trigonometri*. (UIN Raden Intan Lampung). UIN Raden Intan Lampung. Retrived from: <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/1240>

- Syibli, M. A., Abidin, Z., & Noviantati, K. (2021). Pengembangan LKS matematika topik aritmatika sosial berbasis contextual teaching and learning terintegrasi nilai - nilai Islam. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 10(2), 155–169. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33387/dpi.v10i2.3161>
- Widoyoko, E. P. (2016). *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yasir, M., Susanti, E., & Isnawati. (2013). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis strategi belajar metakognitif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pewarisan sifat manusia. *BioEdu*, 2(1), 77–83. Retrieved from: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/view/1622/1178>
- Yulia, S., Buyung, B., & Relawati, R. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis problem based learning pada materi bilangan di kelas VII SMP Negeri 22 Kota Jambi. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1). <https://doi.org/10.33087/phi.v2i1.28>